

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data pada penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh kebersyukuran dan dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Al-Falah Padang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kategorisasi kebersyukuran pada remaja di panti asuhan Al-Falah Padang berada pada kategori tinggi dengan perolehan subjek sebanyak 161 atau 87% dari total subjek, artinya subjek memiliki sikap yang positif dalam merespon sesuatu dari orang lain ataupun yang ada dalam diri sendiri dan menyadari bahwa segala kenikmatan datangnya dari Allah Swt sehingga bisa mensyukurinya dengan ilmu, keadaan (hal) dan amal perbuatan.
2. Kategorisasi dukungan sosial teman sebaya pada remaja di panti asuhan Al-Falah Padang berada pada kategori tinggi dengan perolehan subjek sebanyak 121 atau 65,4% dari total subjek, artinya subjek memperoleh dukungan sosial dari orang yang seumurannya atau seusia individu, berupa perhatian, kasih sayang, bantuan, penghargaan, dan informasi.
3. Kategorisasi resiliensi pada remaja di panti asuhan Al-Falah Padang berada pada kategori tinggi dengan perolehan subjek sebanyak 128 atau 69,2% dari total subjek, artinya subjek memiliki kapasitas atau kemampuan untuk mampu menghadapi kesulitan atau perubahan yang muncul dalam hidup,

sehingga dapat bangkit kembali, berfungsi secara positif dan beradaptasi dengan baik.

4. Hasil analisis uji hipotesis pertama diterima yang mana pada variabel kebersyukuran diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,180 > t$ tabel $1,973$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebersyukuran berpengaruh secara signifikan terhadap resiliensi atau terdapat pengaruh yang signifikan antara kebersyukuran terhadap resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Al-Falah Padang (H_1 diterima).
5. Hasil analisis uji hipotesis kedua diterima yang mana pada variabel dukungan sosial teman sebaya diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $11,854 > t$ tabel $1,973$. Hal ini menunjukkan variabel dukungan sosial teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap resiliensi atau terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Al-Falah Padang (H_2 diterima).
6. Hasil analisis uji hipotesis ketiga diterima. Secara simultan antara variabel kebersyukuran dan dukungan sosial teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Al-Falah Padang. Hal ini mengacu pada nilai F hitung sebesar $179,358 > F$ tabel sebesar $3,05$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel independen yaitu kebersyukuran dan dukungan sosial teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu resiliensi (H_3 diterima). Analisis statistik yang dihasilkan dari koefisien regresi pada variabel X_1 dan

X2 yaitu positif, sehingga arah pengaruhnya positif. Artinya semakin tinggi kebersyukuran dan dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi pula resiliensi remaja di Panti Asuhan Al-Falah Padang.

Adapun hasil dari nilai R^2 ialah 0,663 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel kebersyukuran dan dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi sebesar 66,3%. Sedangkan, sisanya sebesar 33,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disarankan terkait penelitian ini beberapa hal berikut:

1. Bagi Remaja di Panti Asuhan

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa subjek memiliki resiliensi pada kategori tinggi, diharapkan dapat mempertahankan resiliensinya dengan selalu menghadirkan rasa syukur atau kebersyukuran dalam berbagai keadaan kehidupan bahwa segala yang terjadi tentu atas kuasa Allah, segala sesuatu pasti yang terbaik pula menurutNya dan Allah memberinya sesuai dengan kesanggupan hambanya serta menghadirkan rasa terima kasih atas segala kenikmatanNya. Selain itu, juga untuk selalu saling memberikan dukungan satu sama lain karena dukungan dari teman sebaya sebagai orang terdekat di lingkungan panti asuhan sangat berharga dan diperlukan untuk saling mendukung di berbagai keadaan. Remaja di panti asuhan disarankan dapat memanfaatkan resiliensi yang dimiliki sebaik mungkin untuk meminimalisir berbagai kondisi, kesulitan, atau perubahan

signifikan dalam hidup yang muncul sehingga dapat bangkit kembali, berfungsi secara positif dan beradaptasi dengan baik.

2. Bagi Pihak Panti Asuhan

Pihak panti asuhan diharapkan selalu mengevaluasi manajemen pengelolaan. Disarankan juga memperhatikan kebutuhan fisik dan emosional para anak asuh, dengan cara mengatasi permasalahan atau kesulitan yang ada dengan meminta masukan dari para anak asuh dan meresponnya dengan segera juga memberikan solusi yang tepat.

Kemudian, memperhatikan kebutuhan emosional dengan kelekatan yang akrab dan menyenangkan antar pengasuh maupun teman sebaya ataupun dari sisi psikologisnya menghadirkan tenaga kerja dari lulusan bimbingan konseling atau psikologi untuk membantu anak asuh dalam mengatasi problematika psikologisnya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan resiliensi remaja di panti asuhan dalam menghadapi berbagai tantangan juga kesulitan serta mampu beradaptasi dan tetap nyaman tinggal di panti asuhan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menggunakan faktor lain yang dapat mengindikasikan munculnya resiliensi pada remaja di panti asuhan. Hal tersebut dikarenakan pada hasil penelitian ini hanya sebesar 66,3% sumbangan efektif yang diberikan oleh kebersyukuran dan dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi.

Selain itu, juga dapat meneliti dengan karakteristik subjek lain misalnya pada siswa di pondok pesantren, mahasiswa, tenaga pengajar, tenaga medis, dan karyawan dengan resiko pekerjaan berat, hal ini mengasumsikan bahwa resiliensi juga dapat terjadi pada subjek dengan beragam *setting*. Selanjutnya, peneliti juga dapat melihat pengaruh kebersyukuran dan dukungan sosial teman sebaya secara simultan terhadap variabel terikat lainnya.

4. Bagi Program Studi Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang

Program Studi disarankan dapat menjalin kerja sama dengan lembaga sosial seperti Panti Asuhan Al-Falah Padang, sebagai mitra tempat mahasiswa melakukan praktik lapangan (PL) sehingga mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan lokasi untuk melaksanakan praktik lapangan (PL) yang relevan dengan kajian keilmuan, turut berkontribusi mengembangkan kompetensi keilmuan diberbagai bidang kehidupan dan bermanfaat membantu anak-anak panti asuhan dalam mengurangi problematika psikologis yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, N. K., S. dan H. I. (2021). Psikologi Kebersyukuran. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-imam abu hamid al-ghazali. (2016). Ringkasan Ihya Ulumuddin (R. Purwati (ed.); 4th ed.). Penerbit sinar baru algensindo bandung
- Azwar, S. (2019). Metode Penelitian Psikologi (Edisi II). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2022). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Apriani, F., & Listiyandini, R. A. (2019). Kecerdasan emosi sebagai prediktor resiliensi psikologis pada remaja di panti asuhan. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 325–339. <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2248>.
- Andini, A. S. (2024). Hubungan adversity quotient pada siswa sma kartika i-2 medan. *Skripsi*. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Aqomaddina, F & Raihana, P. A. (2019). Hubungan dukungan sosial dan kebersyukuran dengan resiliensi pada mahasiswa overstudy. 1–14.
- Apriola, M. G. (2020). Pengaruh harga diri dan dukungan sosial terhadap resiliensi remaja di panti asuhan woro wiloso salatiga. *Skripsi*. Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP-UKSW.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of a new Resilience scale: The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18(2), 76–82. <https://doi.org/10.1002/da.10113>.
- David & Carol. (2012). Mindsets That Promote Resilience: When Students Believe That Personal Characteristics Can Be Developed. *Educational Psychologist*, 47(4), 302–314. <https://doi.org/10.1080/00461520.2012.722805>.
- Djaali. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

- Fitria, R., Dimala, C. P., & Pertiwi, A. (2024). Pengaruh dukungan sosial dan kebersyukuran terhadap resiliensi ibu dengan anak down syndrome di POTADS Jakarta. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 4(3), 496-504.
- Faizah, R. Pengaruh harga diri, syukur, dan dukungan sosial terhadap resiliensi mahasiswa penghafal Al-qur'an. *Skripsi*. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Fa'diah, Azda Zahrotul (2024) Hubungan rasa syukur dengan penerimaan diri pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Yayasan Al-Badru Kota Cimahi. *Skripsi*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Edisi ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husna, S. N., & Ahyani, L. N. (2024). Hubungan antara harapan dan dukungan sosial teman sebaya dengan penerimaan diri pada remaja panti asuhan. *I*(1), 40–53.
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Husain, Zaaina., & Pal, R. (2024). The relationship between gratitude and resilience among young adults. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(3), 1–21. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i03.19412>
- Husna, W., Fahmi, R., & Kurniawan, R. (2019). Hubungan Kebersyukuran dengan perilaku prososial pada mahasiswa. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 10(2), 179–188. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v10i2.960>.
- Hidayah, N. (2021). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan spiritualitas terhadap resiliensi mahasiswa penghafal Al-qur'an di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Bringin Semarang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.
- Heriyanto. (2023). Hadits tentang bantuan sosial dan hikmahnya untuk saat ini. Diambil dari <https://www.muslimterkini.id/khazanah/pr-906450809/hadits-tentang-bantuan-sosial-dan-hikmahnya-untuk-saat-ini?page=2>.
- Inasia, D. S. (2022). Pengaruh kebersyukuran dan dukungan sosial terhadap resiliensi akademik mahasiswa di kota Malang. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.

- Indarti, T. A. (2020). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan pengungkapan diri pada remaja panti asuhan di Gunungpati, Kota Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). Analisis data kuantitatif uji instrumen, uji asumsi klasik, uji korelasi dan regresi linier berganda. *Vol. 14, Issue 5*.
- Khoirunnisa, A., & Ratnaningsih, I. Z. (2016). Optimisme dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.1493>
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, 1(1), 19-28.
- Kalisha, S., & Sundari, A. R. (2023). Pengaruh optimisme dan dukungan teman sebaya terhadap resiliensi menyelesaikan skripsi saat pandemi. *Psikologi Kreatif Inovatif*, 3(1), 134-143.
- Kholifah, N., & Rusmawati, D. (2020). Hubungan Antara keberfungsian keluarga dengan kontrol diri remaja pada siswa Sman 2 Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 566–571. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21677>.
- Latifah, S. R. (2020). Pengaruh kebersyukuran terhadap resiliensi pada orang tua dengan anak berkebutuhan khusus.
- Listyandini, Ratih A, dkk. (2015). Mengukur rasa syukur: pengembangan model awal skala bersyukur versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(2), 473-496.
- Mulia, L. O., Elita, V., & Woferst, R. (2014). Hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap tingkat resiliensi remaja di panti asuhan. *Jom Psik*, 1(No. 2), 1–9. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSTIK/article/view/4143/4036>.
- Mahfud, C. (2014). THE POWER OF SYUKUR Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam al-Qur ' an. *Episteme*, 9(2).
- Maldini, Sheva Y. A. (2024). Hubungan dukungan teman sebaya dengan kepercayaan diri pada remaja aktif pengguna instagram di madrasah aliyah negeri 1 kota malang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Mazaya, K. N., & Supradewi, R. (2023). Konsep Diri dan kebermaknaan hidup pada remaja di panti asuhan. *Proyeksi*, 6(2), 103. <https://doi.org/10.30659/p.6.2.103-112>.
- Maharani, Gadisa & Sovitriana, R. (2022). Resiliensi wanita terlantar panti sosial di Jakarta. *Psikologi Kreatif Inovatif*, 2(2), 30–42.
- Mukhlis., dkk. (2016). Konsep dan Teori Perkembangan. Pekanbaru: Al Mujtahadah Press.
- Melani, D. P. Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Falkutas Dakwah Dan Komunikasi.
- Muhammad, F., Bahri, S., & Zuliani, H. (2018). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi remaja di SMA Banda Aceh. *Jurnal Suloh*, 3(1).
- Mulia, L. O. (2014). Hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap tingkat resiliensi remaja di panti asuhan. *Skripsi*. Universitas Riau.
- Mutiah, S. A. M. (2019). Pengaruh Dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas vii-1 SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2018/2019.
- Nur, A. L., & Shanti, L. P. (2011). Kesepian pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kedungpane Semarang ditinjau dari dukungan sosial dan status perkawinan. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 67-79.
- Nurushsabbah, A. A. (2024). Hubungan antara self compassion dan dukungan sosial terhadap resiliensi pada remaja panti asuhan. *Skripsi*.
- Nashori, F. & I. S. (2020). Psikologi Resiliensi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Nurlita, N. (2019). Gratitude dan psychological well-being pada mantan penderita obesitas yang menjalani gaya hidup sehat. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4), 533–542. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i4.4830..>
- Palupi, T. N. (2022). Kebersyukuran dan kebermaknaan hidup pada penggiat lingkungan. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 11(1), 23–42.

- Priyatno. (2014). SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Pramesti, A. R., & Lestari, R. (2024). Pengaruh kebersyukuran dan resiliensi terhadap tingkat academic burnout pada mahasiswa muslim. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purba, E. (2022). Hubungan Antara rasa syukur dengan resiliensi pada remaja yang tinggal di panti asuhan di Pekanbaru. *Skripsi*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ramadhanti, A. (2024). Pengaruh Academic self-efficacy dan dukungan sosial guru terhadap academic flow matematika pada siswa SMA Kota Jambi. *Tesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rachmadi, A. G., Safitri, N., & Aini, T. Q. (2019). Kebersyukuran : Studi komparasi perspektif psikologi barat dan psikologi islam. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 24, 115–128. <https://doi.org/10.20885/psikologi.vol24.iss2.art2>
- Rusi, I. (2019). Pengaruh penggunaan internet terhadap minat dan motivasi belajar dengan mempertimbangkan jenis kelamin. *10*, 64–79.
- Saputri, M. A. W., & Indrawati, E. S. (2011). Hubungan antara dukungan sosial dengan depresi pada lanjut usia yang tinggal di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1), 65–72.
- Safitri, A. (2019). Hubungan keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja di Pkbn Al-Jauhar Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 2(1), 97. <https://doi.org/10.32832/oborpenmas.v2i1.2254>.
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri terhadap penyesuaian diri pada siswa SMA Kelas X. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5(1), 59. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3270>.
- Salsabila, dkk. (2024). Pengaruh kebersyukuran dan dukungan keluarga terhadap resiliensi ibu yang memiliki anak tuna rungu. *PSIMPHONI*, 5 (2), 17.
- Santrock, J. W. (2014). *Life Span Development*. New York: McGraw-Hill College.

- Siyoto, S. & M. A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisher.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, N., & Munawaroh, E. (2022). Pengaruh self compassion dan dukungan sosial terhadap resiliensi remaja panti asuhan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 7(2), 289-299.
- Siregar, N. P. S., Menanti, A., & Hasanuddin, H. (2022). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan regulasi diri belajar terhadap resiliensi pada siswa SMA Tunas Harapan Mandiri Rantau Prapat. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(1), 284-292.
- Sari, P. K. P. & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir Jurusan x Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2).
- Saifuddin, Ahmad. (2022). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Kencana.
- Sun, Jing, dan Donald Edwin Stewart. (2007). Age and gender effects on resilience in children and adolescents. *International Journal of Mental Health Promotion*, 9(4), 1-29.
- Sulaeman, A. M. (2020). Pengaruh kebersyukuran terhadap resiliensi mahasiswa rantau akibat pandemi Covid-19. *Skripsi*. Universitas Negeri Jakarta).
- Shihab, Q. (2002). Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an (Jilid 14). *Lentera Hati*. <https://archive.org/details/tafsir-al-mishbah-prof-dr.-m.-quraish-shihab->.
- Tuwah, M. (2016). *Resiliensi dan kebahagiaan dalam perspektif psikologi positif*.

El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman, 10(1), 131–141.

- Takdir, Mohammad. (2019). Psikologi Syukur: Perspektif Psikologi Qurani dan Psikologi Positif untuk Menggapai Kebahagiaan Sejati (*Authentic Happiness*). Indonesia: Elex Media Komputindo.
- Wahyuni, E., & Vidya Siti Wulandari. (2021). Resiliensi remaja dan implikasinya terhadap kebutuhan pengembangan buku bantuan diri. *INSIGHT: Jurnal BimbinganKonseling*, 10(1), 78–88. <https://doi.org/10.21009/insight.101.10>.
- Wuon, A. S., Bidjuni, H., & Kallo, V. (2016). Perbedaan tingkat depresi pada remaja yang tinggal di rumah dan yang tinggal di panti asuhan bakti mulia karombasan kecamatan Wanea Manado. *Jurnal Keperawatan*, 4(2).
- Wahy, Hasbi. (2012). Keluarga sebagai basis pendidikan pertama dan utama. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 7(2), 245–258.
- Wijayanti, S., Rahmatika, R., & Listiyandini, R. A. (2020). Kontribusi kebersyukuran dalam peningkatan kualitas hidup kesehatan pada remaja di panti asuhan. *Psycho Idea*, 18(1), 33–44.
- Yuliara, I Made. (2016). Modul Regresi Linier Berganda. Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana.
- Zalika, R. D., & Rusmawati, D. (2022). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa Pondok Pesantren Kelas X Ma Ribatul Muta' Allimin Pekalongan, 72–79.